

INTISARI

COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona baru yakni SARS-CoV-2. Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat hingga 8 Agustus 2020 telah ditemukannya sebanyak 1.028 berita hoaks mengenai COVID-19 yang tersebar diberbagai platform sosial media di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi kesehatan digital tentang COVID-19 dan pengobatan COVID-19 pada mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor sosiodemografi yang berpengaruh terhadap literasi kesehatan digital.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* yang bersifat analitik observasional dengan menggunakan kuisisioner yang diadaptasi dari instrument *eHeals*. Sebanyak 400 responden yang merupakan mahasiswa Indonesia mengikuti penelitian ini. Data dianalisis secara deskriptif dan dianalisis menggunakan uji chi-square.

Sebanyak 257 (64,25%) mahasiswa Indonesia memiliki skor yang tinggi terkait pengetahuan COVID-19 secara umum. Sebanyak 208 (52%) mahasiswa Indonesia memiliki tingkat pengetahuan pengobatan terhadap COVID-19 yang tinggi. Sebanyak 288 (72,0%) mahasiswa Indonesia memiliki tingkat literasi kesehatan digital yang tinggi. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada tingkat pengetahuan umum COVID-19 ($p=0,037$), tingkat pengetahuan pengobatan tentang COVID-19 ($p=0,000$) dengan tinggi-rendahnya tingkat literasi kesehatan digital. Sedangkan pada karakteristik sosiodemografi responden seperti usia ($p=0,712$), jenis kelamin ($p=0,584$), program/bidang studi ($p=0,310$) tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi kesehatan digital responden.

Kata kunci; literasi kesehatan digital, COVID-19, eHeals

ABSTRACT

COVID-19 is a respiratory infection disease caused by a new corona virus, namely SARS-CoV-2. Kementerian Komunikasi dan Informatika noted that as of August 8, 2020, 1,028 hoax news about COVID-19 had been found spread across various social media platforms in Indonesia. This study aims to determine the description of digital health literacy about COVID-19 and COVID-19 treatment in students, as well as identify sociodemographic factors that influence digital health literacy.

This study uses a cross-sectional research method that is analytic observational by using a questionnaire adapted from the eHeals instrument. A total of 400 respondents who are Indonesian students participated in this study.

A total of 257 (64.25%) Indonesian students had high scores related to knowledge of COVID-19 in general. A total of 208 (52%) Indonesian students have a high level of knowledge of treatment against COVID-19. A total of 288 (72.0%) Indonesian students have a high level of digital health literacy. The results showed that there was a significant relationship between the level of general knowledge of COVID-19 ($p = 0.037$), the level of knowledge of treatment about COVID-19 ($p = 0.000$) with the level of digital health literacy. While the sociodemographic characteristics of respondents such as age ($p=0.712$), gender ($p=0.584$), program/field of study ($p=0.310$) did not affect the level of digital health literacy of respondents.

Keywords: digital health literacy, covid-19, eheals